

Inefektivitas Peacebuilding di negara-negara pasca konflik = Peacebuilding ineffectiveness in post conflict states

Fina Desvyanita, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20416219&lokasi=lokal>

Abstrak

Dampak merugikan dari konflik internal yang terjadi setelah berakhirnya Perang Dingin memunculkan pandangan internasional bahwa keterbelakangan pembangunan menjadi ancaman keamanan baru bagi dunia internasional. Pandangan ini membangkitkan kesadaran komunitas internasional untuk melakukan intervensi ke negara-negara pasca konflik melalui aktivitas peacebuilding serta rekonstruksi ekonomi dan sosial yang mendasar dalam rangka mencapai stabilitas internasional dan membangun perdamaian liberal. Hasil temuan memperlihatkan bahwa sebagian besar kegiatan peacebuilding dan rekonstruksi cenderung tidak efektif untuk menciptakan perdamaian dan pembangunan ekonomi di negara-negara pasca konflik. Paham politik liberal dan paham pembangunan ekonomi neoliberal yang dijadikan pedoman dalam berbagai aktivitas intervensi pasca konflik diyakini menjadi salah satu penyebab utama kurang efektifnya aktivitas peacebuilding dan rekonstruksi pasca konflik.

.....

Devastating impact of post Cold War intra-state conflicts have generated international opinion that underdevelopment could form a new security threat to international societies. This view has raised awareness of international community to perform post conflict interventions through peace-building and fundamental economic and social reconstruction in order to create international stability as well as liberal peace. The findings show that majority of peacebuilding and reconstruction activities are ineffective to create peace and economic development in post conflict countries. Liberal political paradigm and neoliberal development paradigm that guide post conflict intervention activities have caused ineffectiveness of peacebuilding and post conflict reconstruction.